

## KBI Optimis Geliat Resi Gudang Terus Tumbuh

Tanggal : Jum'at , 04 Desember 2020  
Media : Neraca  
Halaman : 3  
Wartawan : bani  
Muatan Berita : Positif  
Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)  
Rubrik : Bursa & Finansial  
Topik : Resi Gudang

# KBI Optimis Geliat Resi Gudang Terus Tumbuh

## NERACA

Jakarta - Perkembangan teknologi informasi yang telah masuk ke segala sektor, telah diantisipasi oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) atau dengan mengembangkan aplikasi registrasi resi gudang.

"Dengan aplikasi yang berbasis Block Chain dan Smart Contract ini, diharapkan proses registrasi akan semakin mudah. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam registrasi resi gudang ini, kami prediksikan resi gudang akan semakin tumbuh kedepan,"kata Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Dirinya menambahkan, Indonesia memiliki potensi

besar dalam pemanfaatan resi gudang. Dengan luas wilayah dan berbagai komoditas yang dimiliki, perseroan mengaku optimis pemanfaatan resi gudang akan terus meningkat kedepan. Apalagi dengan adanya aplikasi IS-Ware NextGen yang memudahkan pemilik komoditas untuk melakukan registrasi membawa keyakinan resi gudang akan terus berkembang.

Sebagai upaya untuk peningkatan pemanfaatan resi gudang, lanjut Fajar, KBI telah melakukan sosialisasi terkait aplikasi IS-Ware NextGen kepada para pemangku kepentingan. Kegiatan sosialisasi ini, tentunya merupakan bagian dari kegiatan edukasi tentang resi gudang yang dilakukan KBI. Terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam

sistem resi gudang, KBI tengah mengembangkan resi gudang tanpa warkat (Scriptless). Selain itu, Aplikasi IS-Ware NextGen juga akan dikembangkan dalam Mobile Applications, sehingga mempermudah para pemangku kepentingan.

Asal tahu saja, sejalan dengan peran dan fungsinya sebagai pusat registrasi resi gudang, KBI telah mengembangkan aplikasi Registrasi Resi Gudang yaitu IS-Ware NextGen yang secara resmi telah diluncurkan pada 27 November 2020 bersama dengan Kementerian Perdagangan dan Bappebti). ● bani